

PENGARUH KEPERCAYAAN DAN NASIONALISME TERHADAP KEPATUHAN PAJAK UMKM : KAJIAN LITERATUR

Siti Nur Aeni¹⁾, Rizki Indrawan²⁾

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Kuningan

Correspondence author: SN Aeni, 20220610048@uniku.ac.id, Kuningan, Indonesia

Abstract

This study aims to examine the influence of trust in government and nationalism on tax compliance among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The background of this study is the low level of tax compliance among MSMEs, despite this sector's significant contribution to the national economy. The SLR method was used to review scientific articles published between 2019 and 2024 systematically. Based on the screening process, 25 articles were obtained that met the criteria of relevance, accessibility, and methodological quality. The study's results indicate that trust in government generally has a positive effect on MSME tax compliance. Meanwhile, nationalism shows varying effects, both as an independent and a moderating variable, depending on the study's context and design. These findings emphasise that a regulatory approach alone is insufficient to improve tax compliance; it must be combined with a socio-psychological approach that fosters trust and national responsibility. This research makes theoretical and practical contributions to the development of a more humanistic, value-based tax policy.

Keywords: trust in government, nationalism, tax compliance, msme

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kepercayaan terhadap pemerintah dan nasionalisme terhadap kepatuhan pajak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya tingkat kepatuhan pajak UMKM meskipun kontribusi sektor ini terhadap perekonomian nasional sangat besar. Metode SLR digunakan untuk menelaah secara sistematis artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan dalam kurun waktu 2019–2024. Berdasarkan proses penyaringan, diperoleh 25 artikel yang memenuhi kriteria relevansi, aksesibilitas, dan kualitas metodologis. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap pemerintah secara umum berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak UMKM. Sementara itu, nasionalisme menunjukkan pengaruh yang bervariasi, baik sebagai variabel independen maupun sebagai variabel moderasi, tergantung pada konteks dan desain penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa pendekatan regulatif saja tidak cukup untuk meningkatkan kepatuhan pajak, melainkan perlu dikombinasikan dengan pendekatan sosial-psikologis yang menumbuhkan rasa percaya dan tanggung jawab kebangsaan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan kebijakan perpajakan yang lebih humanistik dan berbasis nilai.

Kata Kunci: kepatuhan pajak, umkm, kepercayaan, nasionalisme

A. PENDAHULUAN

Pajak menjadi salah satu sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk membayar belanja pemerintah dalam rangka pengembangan nasional dan pelayanan umum. Salah satu di antara sektor strategis pendapatan pajak penghasilan adalah pelaku UMKM dari kalangan wajib pajak orang pribadi non-pegawai. Menurut data Kemenkop dan UKM, UMKM berkontribusi sebesar lebih dari 60% terhadap PDB nasional, tetapi kontribusinya terhadap penerimaan pajak masih sangat rendah (Palupi & Arifin, 2023).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat perhatian UMKM terhadap kewajiban perpajakan masih rendah, padahal pemerintah telah menetapkan tarif final PPh 0,5% melalui PP No. 23 Tahun 2018. Studi (Meliandari & Utomo, 2022) di Kabupaten Badung, Bali, menemukan bahwa UMKM kuliner masih banyak yang belum melaporkan kewajiban pajaknya karena persepsi negatif terhadap pemerintah. Penelitian lain di Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah menunjukkan bahwa pada tahun 2024, meski jumlah UMKM yang memiliki NPWP mencapai 45.402, hanya 1.132 yang melakukan pembayaran pajak, dengan realisasi penerimaan sebesar Rp7,88 miliar dari target Rp2,54 triliun (Afifah et al., 2025).

Kondisi ini menunjukkan terdapatnya ketidakpatuhan yang signifikan dan menunjukkan bahwa pendekatan regulatif saja tidak memadai. Beberapa penelitian sebelumnya sudah banyak membahas pengaruh faktor-faktor seperti kesadaran perpajakan, sanksi, dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan pajak. Meskipun demikian, penelitian mengenai faktor sosial seperti kepercayaan terhadap pemerintah dan nasionalisme masih terbatas, khususnya yang sekaligus terkait dengan kepatuhan wajib pajak UMKM (Hidayat, 2022).

Kepercayaan terhadap pemerintah mencerminkan sejauh mana wajib pajak percaya bahwa dana pajak yang mereka

bayarkan akan digunakan secara adil, transparan, dan untuk kepentingan publik (Zainudin et al., 2022). Sementara itu, nasionalisme sebagai rasa memiliki terhadap negara menjadi kekuatan moral dalam membentuk kesadaran pajak (Ubaidillah, 2023). Senada dengan pernyataan (Nuridah et al., 2023) yang menekankan bahwa nasionalisme memperkuat kesadaran kolektif warga negara terhadap pentingnya partisipasi dalam mendukung pemerintahan yang bersih dan efektif.

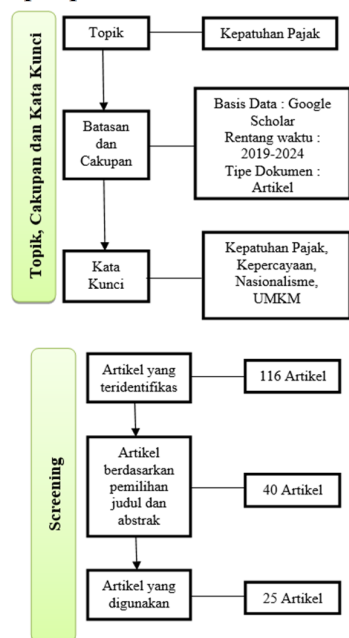
Tujuan penelitian untuk mengkaji bagaimana kepercayaan terhadap pemerintah dan nasionalisme mempengaruhi patuhnya wajib pajak UMKM akan kewajiban Pajak Penghasilan. Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dalam meningkatkan perspektif perpajakan kebijakan melalui pendekatan sosial-psikologi dan menyarankan berbagai strategi yang lebih diarahkan pada kepentingan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan patuhnya pajak pelaku usaha kecil.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai pendekatan sistematis untuk menelaah literatur penelitian yang relevan dengan topik kepatuhan pajak, khususnya terkait dengan Pajak Penghasilan yang dikenakan kepada wajib pajak orang pribadi non-pegawai, seperti pelaku UMKM. Metode *systematic literature review* dipilih karena memiliki keunggulan dalam menyusun kajian pustaka secara sistematis, terorganisir, dan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai topik yang sedang diteliti (Ramayanti et al., 2025). Dari pernyataan tersebut, metode ini bertujuan untuk merangkum dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai studi nasional khususnya di Indonesia mengenai pengaruh kepercayaan terhadap pemerintah dan nasionalisme terhadap kepatuhan pajak. Metode *systematic literature review* dipilih karena memiliki keunggulan dalam menyusun

kajian pustaka secara sistematis, terorganisir, dan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai topik yang sedang diteliti.

Sumber literatur dikumpulkan melalui database seperti Google Scholar. Kata kunci yang digunakan yakni “kepercayaan terhadap pemerintah”, “nasionalisme”, “kepatuhan pajak”, dan “pajak penghasilan orang pribadi”. Pencarian ini menghasilkan 116 artikel yang teridentifikasi dan relevan berdasarkan kata kunci yang digunakan sebagai pencarian artikel – artikel ilmiah. Selanjutnya akan dilakukan penyaringan lebih lanjut untuk memastikan artikel – artikel ilmiah tersebut sesuai dengan topik dan kualitas metodologi artikel. Dalam melakukan penyaringannya, dibutuhkan beberapa kriteria diantaranya (1) artikel jurnal ilmiah yang tahun terbitnya dalam 6 tahun terakhir yaitu tahun 2020-2026, (2) artikel dapat diakses penuh, (3) artikel yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia, dan (4) artikel berasal dari jurnal nasional yang relevan secara akademik dan kontekstual dengan topik penelitian.



Gambar 1. Bagan Pemilihan Artikel

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Kepatuhan Pajak UMKM

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak UMKM di Indonesia semakin berkembang, terutama setelah adanya perubahan signifikan dalam regulasi perpajakan dan kondisi sosial ekonomi pasca-pandemi. Salah satu variabel yang sering dikaji adalah kepercayaan, yang dianggap sebagai elemen kunci dalam membentuk moral pajak dan perilaku patuh.

Berdasarkan hasil kajian sistematis, kepercayaan merupakan salah satu determinan penting dalam meningkatkan kepatuhan pajak. Penelitian oleh (Puspanita et al., 2020) Menemukan bahwa kepercayaan terhadap fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM, yang dibuktikan dengan melihat seberapa besar kepercayaan wajib pajak terhadap pelayanan, integritas, kestabilan, serta keterbukaan otoritas pajak bisa mempengaruhi kepatuhan pajak. (Tarigan & Jane, 2025) menunjukkan kepercayaan pada otoritas pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Wajib pajak yang memiliki kepercayaan terhadap otoritas pajak cenderung patuh karena mereka yakin dana pajak dikelola dengan baik dan digunakan untuk kepentingan. Diperkuat juga oleh (Lukmansyah et al., 2025) dan (Deo et al., 2022) juga menyatakan bahwa kepercayaan pada otoritas pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

Penelitian (Anastasya et al., 2026) menemukan bahwa kepercayaan wajib pajak kepada pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada di Kota Makasar. Hal ini berarti bahwa wajib pajak memiliki kepercayaan terhadap upaya pemerintah dalam mengatasi berbagai permasalahan ekonomi politik dalam negeri, melalui berbagai paket kebijakan, meskipun kebijakan pemerintah ini masih terdapat persepsi wajib pajak yang skeptis dengan langkah pemerintah. (Ranga et al., 2026) menunjukkan Tingkat Kepercayaan

berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM, pemerintah bisa meningkatkan kepatuhan pajak itu dengan memperhatikan kepercayaan. Jika wajib pajak berasumsi bahwa pemerintah menguntungkan dirinya sendiri, maka wajib pajak tidak mau membayar pajak.

Berdasarkan penelitian (Afrinia et al., 2024), (Nabya et al., 2026), dan (Zainudin et al., 2022) menunjukkan bahwa kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Kepercayaan kepada pemerintah akan timbul kalau pemerintah memperlihatkan kinerja nyatanya, sehingga hal tersebut akan berpengaruh kepada kepatuhan wajib pajak. Semakin tinggi tingkat kepercayaan wajib pajak pada institusi pemerintah dan fiskal, maka peluang kemungkinan mereka untuk patuh terhadap kewajiban perpajakan akan besar.

Penelitian selanjutnya oleh (Christyanto & Hermanto, 2022) menghasilkan tingkat kepercayaan pada sistem hukum dan pemerintahan memberi pengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak, artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan pada sistem hukum dan pemerintahan, semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Diperkuat juga oleh (Simanjuntak & Sudjiman, 2023) menyatakan terdapat pengaruh positif kepercayaan kepada pemerintah terhadap kepatuhan pajak, adanya hubungan individu dengan pemerintah melalui pembayaran pajak dan hasilnya dirasakan oleh individu. Maka dari itu, individu bisa meningkatkan kepatuhannya dan kalau pemerintah dapat memberikan hasil kinerja yang baik, akan ada perubahan dan peningkatan infrastruktur, serta keadilan dan kesejahteraan yang dirasakan oleh individu.

Di sisi lain terdapat dua studi oleh (Annisa & Wijaya, 2024) dan (Leffendi et al., 2026) yang menunjukkan hasil berbeda dari penelitian yang lain. Dimana menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap aparat pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang menjalankan UMKM. Hal ini menandakan

tingkat kepercayaan masyarakat pada aparat pajak masih rendah karena rendahnya kejujuran aparat pajak yang dibuktikan dengan kasus korupsi oleh aparat pajak, dan belum ada kesesuaian antara janji yang sudah diberikan oleh aparat pajak terkait manfaat pajak dengan realita yang ada di masyarakat, sehingga muncul rasa ragu dalam diri wajib pajak untuk menanamkan kepercayaan dan patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan. (Rizalti & Iskandar, 2025) juga menunjukkan bahwa Tingkat Kepercayaan kepada Pemerintah tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, hal ini dikarenakan masih banyak informasi tentang dana pajak yang tidak sesuai dengan yang seharusnya dan maraknya korupsi serta penggelapan dana pajak.

Pengaruh Nasionalisme Terhadap Kepatuhan Pajak UMKM

Selain faktor kepercayaan, ada juga faktor sosia-psikologis lainnya yang mulai mendapat perhatian dalam kajian kepatuhan pajak, yaitu nasionalisme. Nilai-nilai nasionalisme, seperti rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa, dan keinginan untuk berkontribusi terhadap pembangunan negara, diyakini mampu mendorong kepatuhan wajib pajak secara sukarela. Bagi pelaku UMKM, nasionalisme dapat menjadi dorongan moral yang kuat untuk menjalankan kewajiban perpajakan, bukan semata karena tekanan hukum, tetapi sebagai bentuk tanggung jawab sebagai warga negara.

Berdasarkan hasil peninjauan literatur, hanya terdapat dua penelitian yang membahas pengaruh nasionalisme terhadap kepatuhan pajak UMKM, yakni penelitian (Simanjuntak & Sudjiman, 2023) dan (Nuridah et al., 2023). Penelitian (Simanjuntak & Sudjiman, 2023) menunjukkan tidak terdapat pengaruh nasionalisme terhadap kepatuhan pajak UMKM, serta menyatakan antara nasionalisme dan kepatuhan individu itu dua hal yang tidak saling terkait. Sementara penelitian (Nuridah et al., 2023) menunjukkan bahwa sikap nasionalisme berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan

wajib pajak, karena jika sikap nasionalisme meningkat, yang berarti rasa cinta terhadap negaranya pun tinggi dan akan menyebabkan wajib pajak patuh pada peraturan negaranya, maka wajib pajak akan mematuhi segala kewajibannya.

Adapun hasil peninjauan literatur lainnya, terdapat dua penelitian yang membahas pengaruh nasionalisme terhadap kepatuhan pajak UMKM, tetapi variabel nasionalisme tidak menjadi variabel independen melainkan variabel moderating, yakni penelitian (Ubaidillah, 2023) dan (Tambun & Riandini, 2022). Dalam penelitian (Tambun & Riandini, 2022) nasionalisme memoderasi variabel *tax planning* dan digitalisasi layanan pajak, menunjukkan bahwa moderasi nasionalisme atas pengaruh *tax planning* tidak bisa dijadikan sebagian aspek yang akan meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak. Namun moderasi nasionalisme atas pengaruh digitalisasi layanan pajak memberikan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Disamping itu, penelitian dari (Ubaidillah, 2023) nasionalisme memoderasi variabel kewajiban moral dan digitalisasi layanan pajak, menunjukkan bahwa moderasi nasionalisme atas pengaruh kewajiban moral terhadap kepatuhan pajak ialah signifikan. Namun moderasi nasionalisme atas digitalisasi layanan pajak terhadap kepatuhan pajak ialah tidak signifikan.

Selain itu, ada juga kajian sistematis yang membahas terkait dengan nasionalisme sebagai variabel independen tetapi objeknya adalah kepatuhan pajak orang pribadi, tidak secara eksplisit mengarah terhadap UMKM. Yaitu (Prastyatini & Rahmawati, 2023) menunjukkan adanya pengaruh nasionalisme terhadap kepatuhan pajak pribadi.

Pengaruh Simultan antara Kepercayaan & Nasionalisme Terhadap Kepatuhan Pajak UMKM

Penelitian mengenai kepatuhan pajak UMKM di Indonesia terus berkembang dengan melibatkan berbagai pendekatan, baik ekonomi maupun non-ekonomi. Dalam

konteks non-ekonomi, dua variabel yang sering muncul dalam literatur adalah kepercayaan dan nasionalisme. Keduanya diyakini memainkan peran penting dalam membentuk kepatuhan pajak secara sukarela. Melalui metode *Systematic Literature Review* terhadap enam artikel yang relevan, ditemukan bahwa hanya dua studi yang secara eksplisit menguji pengaruh simultan antara kepercayaan dan nasionalisme terhadap kepatuhan pajak UMKM, yakni studi oleh (Nuridah et al., 2023) dan (Limbong & Handayani, 2026).

Dalam penelitian tersebut, (Nuridah et al., 2023) menyatakan bahwa nasionalisme berperan dalam memperkuat pengaruh kepercayaan terhadap kepatuhan pajak UMKM. Penelitian ini dilakukan di KPP Cikarang Utara dan mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model analisis. Hasilnya menunjukkan bahwa ketika pelaku UMKM memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap institusi perpajakan, pengaruh tersebut terhadap kepatuhan akan semakin kuat jika didukung oleh rasa nasionalisme yang tinggi. Dengan kata lain, nasionalisme bertindak sebagai variabel moderator yang menguatkan hubungan antara kepercayaan dan kepatuhan pajak.

Studi lain seperti yang dilakukan oleh (Tambun & Riandini, 2022), serta (Suherdi & Tarmidi, 2024), memang menyatakan nasionalisme memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak UMKM, tetapi variabel kepercayaan tidak dilibatkan dalam model mereka. (Tambun & Riandini, 2022) menempatkan nasionalisme sebagai variabel moderasi terhadap *tax planning*, sedangkan (Suherdi & Tarmidi, 2024) menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan nasionalisme tinggi cenderung lebih patuh dalam kewajiban perpajakan. (Marfiana, 2022) bahkan menyebut bahwa cinta tanah air meningkatkan kesadaran pajak, yang kemudian mendorong kepatuhan.

Namun demikian, kekosongan tetap ada dalam kajian yang mengintegrasikan kepercayaan dan nasionalisme secara

simultan dalam satu model. Studi (Nuridah et al., 2023) dan (Limbong & Handayani, 2026) menjadi bukti empiris yang menunjukkan bahwa kedua variabel ini dapat bersinergi dalam meningkatkan kepatuhan. Kepercayaan memberikan landasan rasional, sementara nasionalisme menambah aspek emosional dan moral dalam pengambilan keputusan pelaku UMKM untuk membayar pajak. Dengan demikian, pendekatan yang menggabungkan kedua variabel ini sejalan dengan teori *slippery slope framework*, dinyatakan bahwa kepatuhan pajak dipengaruhi oleh interaksi antara kekuasaan otoritas pajak dan kepercayaan terhadapnya.

Dengan melihat hasil-hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kebijakan perpajakan terhadap UMKM tidak cukup hanya menekankan pada aspek legal-formal seperti sanksi atau insentif fiskal, tetapi perlu juga mempertimbangkan aspek psikososial seperti rasa nasionalisme dan tingkat kepercayaan pelaku UMKM terhadap pemerintah dan otoritas pajak. Kampanye pajak yang mengedepankan narasi kebangsaan serta peningkatan pelayanan publik yang adil dan transparan akan berdampak pada dua sisi ini secara bersamaan.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil kajian sistematis terhadap literatur yang membahas pengaruh kepercayaan dan nasionalisme terhadap kepatuhan pajak UMKM, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan dalam beberapa konteks, meskipun tidak selalu konsisten. Kepercayaan terhadap pemerintah dan otoritas perpajakan terbukti secara umum berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan pajak UMKM. Wajib pajak yang memiliki persepsi positif terhadap keadilan, transparansi, dan integritas institusi perpajakan cenderung lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

Sementara itu, pengaruh nasionalisme terhadap kepatuhan pajak UMKM menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa studi menunjukkan bahwa nilai-nilai nasionalisme, seperti cinta tanah air dan kesadaran berbangsa, dapat menjadi pendorong moral dalam membayar pajak. Namun, terdapat pula studi yang menyatakan bahwa nasionalisme tidak berpengaruh secara langsung terhadap kepatuhan pajak, atau hanya berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh faktor lain seperti kepercayaan, literasi, atau moral pajak.

Lebih lanjut, kajian sistematis ini menunjukkan bahwa studi yang mengintegrasikan kepercayaan dan nasionalisme secara simultan dalam satu model analisis masih sangat terbatas. Hanya satu penelitian yang secara eksplisit menguji interaksi antara kedua variabel tersebut terhadap kepatuhan pajak UMKM. Temuan ini menekankan pentingnya pendekatan holistik yang tidak hanya mengandalkan aspek regulatif, tetapi juga mempertimbangkan faktor sosial-psikologis dalam perumusan kebijakan perpajakan yang menysasar pelaku UMKM.

Diperlukan penelitian lanjutan yang mengintegrasikan kepercayaan dan nasionalisme dalam satu model penelitian, dengan mempertimbangkan peran keduanya baik sebagai variabel independen maupun sebagai variabel moderasi. Penggunaan pendekatan kuantitatif dengan model regresi moderasi atau mediasi sangat dianjurkan, serta dapat dikombinasikan dengan pendekatan kualitatif untuk menggali dimensi sosial yang lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A., Rusniati, & Rifani, A. (2025). Evaluasi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Kota Sampit. *JRUP: Jurnal Referensi Dan Ulasan Perpajakan*, 6(1), 103–117. <https://doi.org/10.20527/jrup.v6i1.110>

- Afrinia, Analisa, Novianty, N., & Yusri. (2024). Pengaruh Tingkat Kepercayaan Dan Lingkungan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak dengan Niat Sebagai Variabel Moderasi. *JEBMA: Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 2072–2079. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4474>
- Anastasya, R. A., Pramukti, A., & Ibrahim, F. N. (2026). Pengaruh Tarif pajak, Persepsi Korupsi dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dikota Makassar. *CESJ: Center of Economic Students Journal*, 9(2), 115–124. <https://doi.org/10.56750/59jft91>
- Annisa, I., & Wijaya, S. (2024). Kewajiban Moral, Keadilan Pajak, dan Kepercayaan pada Pemerintah terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JAKMAN: Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 5(4), 341–355. <https://doi.org/10.35912/jakman.v5i4.3348>
- Christyanto, A. R. S., & Hermanto, S. B. (2022). Pengaruh Perencanaan, Kepercayaan dan Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JIRA: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(4), 1–20. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4523>
- Deo, P. P., Pakpahan, Y., & Tampubolon, L. D. (2022). Pengaruh Tarif Pajak UMKM, Pemahaman Peraturan Perpajakan, dan Tingkat Kepercayaan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *JPDK: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 3651–3662. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6045>
- Hidayat, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Serang. *Petanda: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Humaniora*, 4(2), 106–121. <https://doi.org/10.32509/petanda.v4i2.3320>
- Leffendi, S., Fontanella, A., & Djefris, D. (2026). Pengaruh Tingkat Kepercayaan kepada Pemerintah, Literasi Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan dan Tingkat Pendidikan terhadap Ketidapatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Padang. *JURIMBIK: Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(1), 295–308. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v6i1.1573>
- Limbong, D. K., & Handayani, S. (2026). Pengaruh Kepercayaan Terhadap Otoritas, Nasionalisme, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *JABISI: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 12–28. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v7i1.2080>
- Lukmansyah, A. N., Septiawati, R., & Sujaya, F. A. (2025). Pengaruh Moralitas, Budaya Lingkungan dan Kepercayaan pada Otoritas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Studi Kasus di Kabupaten Karawang). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 22(1), 1077–1088. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v22i1.7769>
- Marfiana, A. (2022). Peranan Patriotisme terhadap Kepatuhan Pajak: Sebuah Literatur Review. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 1–17. <https://doi.org/10.35906/jurman.v8i1.963>
- Meliandari, N. M. S., & Utomo, R. (2022). Tinjauan Faktor Penyebab Rendahnya Kepatuhan Pajak Penghasilan UMKM Kuliner Khas Bali di Kabupaten Badung. *JPI: Jurnal Pajak Indonesia*, 6(25), 512–528. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i2S.1862>
- Nabya, S. N., Sapitri, S. D., Risdian, A. M. T., & Aisyah, A. I. (2026). Pengaruh Kepercayaan pada Otoritas Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Sistem Self-Assessment. *IJMST: Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 4(2), 2022–2036. <https://doi.org/10.69693/ijmst.v4i2.10190>
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sitohang, R. M., Ningrum, L., & Muzaqi, M. F.

- (2023). Pengaruh Nasionalism (Nasionalisme) dan Trust (Kepercayaan Pada Pemerintah) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 1(6), 332–342. <https://doi.org/10.61132/menawan.v1i6.189>
- Palupi, M. E., & Arifin, J. (2023). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Indonesia: Faktor Internal dan Eksternal. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance (NCAF)*, 336–346. <https://doi.org/10.20885/ncf.vol5.art39>
- Prastyatini, S. L. Y., & Rahmawati, W. (2023). Pengaruh Nasionalisme, Tingkat Pendapatan, Kepercayaan Pada Otoritas Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Pribadi. *Modus*, 35(1), 116–132. <https://doi.org/10.24002/modus.v35i1.6985>
- Puspanita, I., Machfuzhoh, A., & Pratiwi, R. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 71–78. <https://doi.org/10.31000/sinamu.v2i0.3474>
- Ramayanti, R., Rachmawati, N. A., Azhar, Z., & Azman, N. H. N. . (2025). *Langkah Demi Langkah Systematic Literature Review Dan Meta-Analysis*. Depok : Rajawali Pers.
- Ranga, A., Febriati, & Widyastuti, R. D. (2026). Pengaruh Tingkat Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Mediasi Di Kota Pontianak. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 105–118. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v8i1.1811>
- Rizalti, S. M., & Iskandar, D. (2025). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Kepercayaan Kepada Pemerintah, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(1), 165–177. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i1.3546>
- Simanjuntak, J. G., & Sudjiman, P. E. (2023). Pengaruh Moralitas Pajak, Tingkat Nasionalisme, dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak. *Innovative : Journal Of Social Science Research*, 3(5), 8806–8821. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5765>
- Suherdi, V., & Tarmidi, D. (2024). The Effect of Tax Awareness, Tax Understanding, and Tax Morals on Taxpayer Compliance from the Gender Perspective of MSME Entrepreneurs in the Tanah Abang Market. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 24(9), 230–244. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2024/v24i91489>
- Tambun, S., & Riandini, R. (2022). Dampak Tax Planning dan Digitalisasi Layanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dimoderasi oleh Nasionalisme. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2993–3004. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.909>
- Tarigan, K., & Jane, J. (2025). Pengaruh Kepercayaan Terhadap Pemerintah, Sanksi Pajak, Tarif Pajak, dan Modernisasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 25(2), 126–134. <https://ejournal.ukrida.ac.id/index.php/akun/article/view/4214>
- Ubaidillah, M. (2023). Peran Nasionalisme dalam Membentuk Moral Pajak untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak. *JAP : Jurnal Audit Dan Perpajakan*, 3(2), 34–42. <https://doi.org/10.47709/jap.v3i2.5747>
- Zainudin, F. M., Nugroho, R., & Muamarah, H. S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Pajak Dengan Persepsi Keadilan Pajak Sebagai Variabel Intervening. *JPI : Jurnal Pajak Indonesia*, 6(1), 107–121. <https://doi.org/10.31092/jpi.v6i1.1616>